

SKRIPSI
PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2024



Oleh :

NUR FADILLAH H
NPM. 1962201030

Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026

SKRIPSI
PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2024



Oleh :

NUR FADILLAH H
NPM. 1962201030

Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 05 Agustus 2026 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 2999/DE/A.5/AR.10/XI/2025, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SKYPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Prof. Dr. Martinus Robert H, SE., M.M., Ak Ca., ASEAN CPA	1.	Ketua
2.	Mansyur, SE., M.Si	2.	Anggota
3.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : NUR FADILLAH H.
NPM : 19.111007.62201.030
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024

Nilai Angka/Huruf : **79,8/B+**

Catatan :

1. LULUS / TIDAK LULUS
2. REVISI / TIDAK REVISI

Mengetahui

Pembimbing I

Prof. Dr. Martinus Robert H, SE., M.M., Ak Ca., ASEAN CPA

Pembimbing II

Mansyur, SE., M.Si

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024

Di ajukan Oleh : Nur Fadillah H.

NPM : 1962201030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

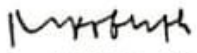
Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Martinus Robert H. SE., M.M., Ak Ca., ASEAN CPA
NIDN. 1120037001


Mansvur, SE., M.Si
NIDN.1107016201

Mengetahui,


Dekan-Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M
NIDN. 19730704 200501 1 002

HALAMAN PENGUJI

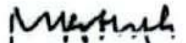
Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2026

Dosen Penguji

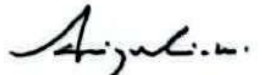
1. Prof. Dr. Martinus Robert H, SE., M.M., Ak Ca., ASEAN CPA

1. 

2. Mansyur, SE., M.Si

2. 

3. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M

3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

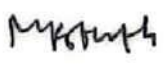
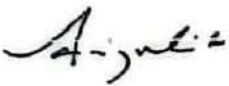
Nama : Nur Fadillah H.

NPM : 1962201030

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

NO	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Martinus Robert H, SE., M. M., Ak Ca., ASEAN CPA	1. Perhatikan saran Dosen Penguji 2. Ukuran sampel berapa? Hal. 30 3. Penelitian menyesuaikan buku panduan tertera	
2	Mansyur, SE., M.Si	-	
3	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M	1. Konsistensi dalam penulisan 2. Fokus pada sub sektor makanan dan minuman 3. Pembahasan diperbaiki	

RIWAYAT HIDUP



Nur Fadillah H, nama panggilan Lala atau Fadillah. Lahir di Sekatak Buji pada tanggal 23 Juni 2001 . Putri dari bapak Hasanuddin. K dan ibu Herlina (Alm). Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 – 2013 di SDN 001 Sekatak, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 - 2016 di SMP Negeri 01 Sekatak. Kemudian, melanjutkan Sekolah

Menengah Atas pada tahun 2016 - 2019. Terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Kosentrasi Keuangan pada tahun 2019.

(kata-kata Motivasi/moto) “Istirahat sejenak bukan berarti berhenti total. Mengakui rasa Lelah adalah bukti bahwa kamu telah berjuang dengan sungguh-sungguh”.

Salam Hormat,

Nur Fadillah H.

ABSTRAK

Nur Fadillah H, Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) dan Debt To Equity Rasio (Der) Terhadap Return On Aset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024. Dengan dosen pembimbing 1 bapak Dr. Martinus Robert H., SE., Ak, MM dan dosen pembimbing 2 bapak Mansyur, SE.,Msi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) dan Debt To Equity Rasio (Der) Terhadap Return On Aset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Rasio (DER), dan Return On Aset (ROA). Hipotesis diuji dengan uji T (secara parsial) dan uji F (secara simultan). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.

Kata Kunci : DAR, DER, ROA, Perusahaan Manufaktur, BEI

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasanuddin. K dan Ibunda Herlina, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd. M. T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar, SE., M.M selaku Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Dr. Siti Rohma, SE., M., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Prof. Dr. Martinus Robert H, SE., M.M., Ak Ca., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mansyur, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi selama proses administrasi dan perkuliahan.
7. Kepada Saudara Kandungku, terima kasih banyak sudah selalu sabar membimbing dan melindungiku selama ini, terima kasih sudah hadir memberi warna ceria dalam hidupku. Aku sangat bersyukur punya Kakak dan Adik seperti kalian yang bisa di andalkan dalam situasi apapun. Dan Kepada sahabat-sahabat terbaikku Ade Novi Yandri, Puja Lailatul Fitri, Siti Munawarah, Dan Indri Fitriah Handayani, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menjadi tempat pulang yang nyaman, pemberi semangat tiada henti,

dan teman berjuang dari awal aku masuk ke dunia pendidikan hingga detik ini. Terima kasih atas kesabaran, tawa, bantuan dan doa yang selalu kalian berikan di kala suka maupun duka.

8. Dan yang terakhir terima kasih kepada untuk diri sendiri yang telah kuat, sabar, dan tidak menyerah, serta terus melangkah sejauh ini meski dihadapkan pada rasa lelah dan keraguan selama proses penyusunan tugas akhir ini, terima kasih telah bertahan sampai detik ini.

Samarinda, 22 September 2026

Penulis

Nur Fadillah H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	iv
BERITA ACARA UJIAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II DASAR TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Pengertian Akuntansi	11
2.3 Akuntansi Manajemen	11
2.4 Laporan Keuangan	12
2.4.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	13

2.5 Rasio Keuangan	12
2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan	15
2.5.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	16
2.6 DAR	17
2.6.1 Pengertian DAR	17
2.6.2 Tujuan dan Manfaat DAR	18
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi DAR	14
2.7 DER	20
2.7.1 Tujuan dan Manfaat DER	20
2.7.2 Faktor Yang Mempengaruhi DER	22
2.8 ROA	23
2.8.1 Tujuan dan Manfaat ROA	23
2.8.2 Faktor Yang Mempengaruhi ROA	24
2.9 Model Konseptual	25
2.10 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Metode penelitian	27
3.2 Definisi Operasional	27
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	30

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.5.2.1 Uji Normalitas	30
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	31
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas	31
3.5.3 Uji Statistik	32
3.6 Pengujian Hipotesis	33
3.6.1 Uji F (Simultan)	23
3.6.2 Uji T	34
3.6.3 Koefisien Determinasi	34
3.6.3 Koefisien Determinasi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2 Deskripsi Data	38
4.3 Analisis Data	38
4.3.1 Uji Normalitas	39
4.3.2 Uji Multikolinearitas	40
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	40
4.3.4 Uji Statistik	41
4.3.7 Uji Simultan (Uji F)	42
4.3.8 Uji Parsial (Uji T)	43
4.3.9 Koefisien Kolerasi (R)	44
4.3.10 Koefisien Determinasi	44

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.4.1 Pengaruh DAR terhadap ROA	45
4.4.2 Pengaruh DER terhadap ROA	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Data Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.6 Hasil Uji F	42
Tabel 4.7 Hasil Uji T	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Kolerasi	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang dapat digunakan untuk kemakmuran perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memenangkan persaingan serta perusahaan harus lebih unggul dalam segala bidang dengan perusahaan lainnya (Jannah et al., 2021). Perkembangan dunia usaha di zaman teknologi yang semakin canggih membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengelolaan yang baik dan tepat atas sumber daya yang dimiliki (Meliyanti & Gunawan, 2020).

Namun, jika perusahaan tidak mampu bersaing dalam memperkuat perekonomiannya, maka akan mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangan akan menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi dan memilih saham yang dapat memberikan keuntungan terhadap dana yang diinvestasikan (Setia et al., 2020).

Kinerja keuangan menggambarkan kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan, keberlanjutan serta keputusan yang harus di ambil oleh perusahaan di masa depan (Yunita et al., 2024). Uang merupakan komponen yang harus terlihat apakah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan organisasi.

Salah satu kinerja keuangan yaitu terkait hutang. Hutang mempunyai pengaruh penting pada perusahaan sebagai sumber pendanaan ekspansi. Pembayaran hutang perusahaan dapat diketahui dengan analisis rasio solvabilitas (leverage ratio). Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban (utang), baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Yunita et al., 2024). Dalam praktiknya, apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka hal ini berdampak buruk bagi perusahaan karena menimbulkan risiko kerugian yang besar. Dan sebaliknya, jika perusahaan tersebut memiliki rasio solvabilitas yang rendah maka perusahaan tersebut mempunyai risiko kerugian yang kecil pula.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan (Muna & Kartini, 2023).

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur proporsi dana perusahaan yang berasal dari utang untuk membiayai asetnya. Semakin tinggi DAR, artinya perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam struktur pembiayaannya yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan berpotensi menurunkan ROA jika utang tidak dikelola dengan baik. Namun, penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan aset produktif dan laba bersih sehingga meningkatkan ROA (Agusti et al., 2021)

Debt to Equity Ratio (DER) menumbuhkan perbandingan antara dana yang berasal dari utang dan modal sendiri (ekuitas). DER yang tinggi dapat menandakan perusahaan memanfaatkan utang untuk memperbesar modal kerja dan investasi sehingga berpotensi meningkatkan laba dan ROA, asalkan pengelolaan utang efektif. Namun, jika terlalu tinggi, DER juga bisa menimbulkan risiko keuangan yang menekan ROA (Ummah, 2019).

Return on Aset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. ROA menjadi indikator utama efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Nasir, 2021).

Kegiatan Bursa Indonesia memungkinkan anak perusahaan untuk mengumpulkan dana untuk membiayai operasi dan pengembangan bisnis. Salah satu perusahaan yang bergerak di pasar modal adalah perusahaan manufaktur dengan kegiatan perdagangan, jasa dan investasi. Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan perdagangan. Perbedaan antara satu produsen dan yang lain adalah bahwa bisnis mereka menggunakan mesin, peralatan, dan tenaga kerja khusus (Gina et al., 2024).

Data mengenai perkembangan aset (Total Asset), rasio hutang terhadap aset (Debt to Asset Ratio/DAR), dan Return on Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tren yang bervariasi. Secara umum, ROA cenderung mengalami penurunan pada beberapa periode tertentu, sementara jumlah perusahaan manufaktur di BEI terus meningkat. Analisis lebih detail perlu dilakukan

untuk memahami pengaruh faktor-faktor lain seperti leverage dan profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan (N. Sari & Wi, 2022).

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan, misalnya dari 208 perusahaan menjadi 213 perusahaan pada tahun 2021, menurut UMN Knowledge Center. Peningkatan jumlah perusahaan manufaktur juga sejalan dengan peningkatan total aset, juga menurut UMN Knowledge Center. Pada tahun 2021, total aset perusahaan manufaktur di BEI mencapai 2.276.667,8 miliar rupiah.

Rasio hutang terhadap aset (DAR) dapat memberikan informasi tentang seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai asetnya. Penelitian menunjukkan bahwa DAR dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. ROA dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profit margin dan perputaran aset, menurut Repository UIN Suska. Pada tahun 2014-2017, ROA rata-rata perusahaan manufaktur di BEI mengalami penurunan dari 6,60% menjadi 4,55%, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DAR dapat mempengaruhi harga saham, Komunitas Dosen Indonesia. ROA yang lebih tinggi dapat menarik investor karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Data mengenai perkembangan aset, DAR, dan ROA pada perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan dinamika yang kompleks. Peningkatan jumlah perusahaan dan aset, serta perubahan ROA, perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Studi lebih

lanjut dapat membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan manufaktur di Indonesia (N. Sari & Wi, 2022). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Rasio (Der) Terhadap Return On Aset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt To Asset Rasio* (DAR) dan *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?
2. Apakah *Debt To Asset Rasio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?
3. Apakah *Debt To Equity Rasio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah *Debt To Asset Rasio* (DAR) dan *Debt To Equity Rasio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Asset Rasio (DAR) dan Debt To Equity Rasio (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Asset Rasio (DAR) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Rasio (DER) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai Debt To Asset Rasio (DAR)
 - b. Menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai Debt To Equity Rasio (DER),
 - c. Menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai Return On Asset (ROA).

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atas pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA).

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai masukan mengenai penelitian tentang Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat dan menyeluruh dari suatu karya ilmiah. Sistematika penulisan bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi karya ilmiah. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, rasio keuangan khususnya Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To

Equity Rasio (DER), dan Return On Asset (ROA), serta model konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No. Nama Peneliti Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1. Muhammad Iqbal Muttaqin, Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	DAR (X1) DER (X2) ROA (Y)	Secara parsial Debt To Total Asset Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Dan secara simultan Debt To Total Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Industri periode 2016-2018.

2. Priyanto & Darmawan, (2017) Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Long Term Debt To Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	DAR (X1) DER (X2) LDAR (X3) LDER (X4) ROE (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi uji t (parsial) variabel DAR dan LDER berpengaruh positif terhadap ROE, variabel DER dan LDAR berpengaruh negatif terhadap ROE. Uji F (simultan) DAR, DER, LDAR dan LDER terhadap ROE berpengaruh positif terhadap ROE.
3. Sari et al., (2021), Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018	DAR (X1) DER (X2) ROA (Y)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BFI

2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, dengan tujuan menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan entitas tersebut.

Secara lebih rinci, akuntansi merupakan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan secara terstruktur dan terperinci. Proses ini meliputi pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan dan membuat keputusan yang tepat.

Menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi para pengguna informasi tersebut. Sementara itu, *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian finansial yang dinyatakan dalam satuan uang, serta penafsiran hasilnya.

2.3 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data keuangan dan non-keuangan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan di suatu organisasi atau perusahaan. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat agar manajemen

dapat melakukan perencanaan strategis, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, serta evaluasi investasi secara efektif.

Berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih menitikberatkan pada penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, akuntansi manajemen lebih menekankan pada penggunaan informasi internal untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan mencapai tujuan organisasi.

Charles T. Homgren menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penafsiran, dan komunikasi informasi yang membantu eksekutif mencapai tujuan perusahaan. RA Supriyono mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan manajemen untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian dalam organisasi. Sedangkan Hansen dan Mowen menekankan bahwa akuntansi manajemen melibatkan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan atau dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode tertentu, biasanya akhir bulan, akhir tahun, atau periode akuntansi lainnya. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja, pertumbuhan, dan stabilitas keuangan entitas tersebut.

Laporan keuangan berisi informasi penting seperti aset (harta), liabilitas (utang), ekuitas (modal), pendapatan, beban, laba atau rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan. Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku agar dapat memberikan gambaran yang andal dan relevan bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik, manajemen, investor, kreditur, pemerintah, dan pihak eksternal lainnya

2.4.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca, atau dikenal juga sebagai laporan posisi keuangan (*balance sheet*), adalah salah satu laporan keuangan utama yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu entitas pada titik waktu tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi. Neraca menyajikan informasi tentang tiga komponen utama yaitu aset, liabilitas dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian suatu perusahaan selama periode tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Laporan ini menunjukkan apakah perusahaan memperoleh laba (keuntungan) atau rugi (kerugian) pada periode tersebut dengan cara membandingkan seluruh pendapatan yang diperoleh dengan seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan.

Laporan laba rugi juga dikenal dengan istilah *income statement* atau *profit and loss statement*. Dalam laporan ini, laba muncul jika pendapatan perusahaan lebih besar dari beban yang dikeluarkan, sedangkan rugi terjadi jika beban lebih besar dari pendapatan.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal, atau laporan perubahan ekuitas, adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menggambarkan bagaimana modal awal perusahaan berubah akibat adanya penambahan atau pengurangan yang berasal dari laba atau rugi usaha, serta transaksi keuangan pemilik modal seperti penambahan investasi dan penarikan modal.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan perubahan modal adalah laporan yang menjelaskan adanya peningkatan atau penurunan aktiva bersih dan kekayaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Dengan kata lain, laporan ini menunjukkan perubahan posisi ekuitas dari awal periode sampai akhir periode pelaporan.

4. Laporan Arus kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu, yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi informasi tambahan dan penjelasan rinci mengenai pos-pos yang tercantum dalam laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Catatan ini memberikan keterangan yang mendukung dan memperjelas angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan agar pembaca dapat memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih lengkap dan akurat.

Informasi dalam catatan atas laporan keuangan mencakup kebijakan akuntansi yang digunakan, metode pengukuran, asumsi dan estimasi yang diterapkan, serta rincian penting lain yang tidak tercantum secara lengkap dalam laporan utama. Dengan adanya catatan ini, angka-angka yang sifatnya kuantitatif dapat dijelaskan secara kualitatif sehingga transparansi dan keandalan laporan keuangan meningkat.

Catatan atas laporan keuangan sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah untuk memahami posisi dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2.5 Rasio Keuangan

2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan

kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Kaaba et al., 2022).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Damayanti, 2021).

Rasio keuangan merupakan “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Pede & Simamora, 2019)

2.5.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan terbagi menjadi empat kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Yang termasuk rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* (Pede & Simamora, 2019).
2. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Yang termasuk rasio aktivitas adalah *inventory turnover*, *average collection period*, *total assets turnover* dan *fixed assets turnover* (Putri & Ramadhan, 2023).

3. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Yang termasuk rasio profitabilitas adalah *profit margin on sales, basic earning power, return on assets, return on equity* dan *return on investment* (Dona, 2022).
4. Rasio Solvabilitas atau leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Yang termasuk rasio solvabilitas adalah *debt to assets ratio, debt to equity ratio, times interest earned, fixed, charge coverage* dan *cash flow coverage* (Savanah & Takarini, 2021).

Penelitian ini hanya akan membahas rasio keuangan yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu rasio solvabilitas/lverage yang digunakan adalah Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Rasio (DER) sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA).

2.6 DAR (Debt to Asset Ratio)

2.6.1 Pengertian DAR (Debt to Asset Ratio)

Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang/*financial leverage* yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, di lain pihak, utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga yang sifatnya tetap). Sebaliknya jika penjualan turun, perusahaan terpaksa bisa mengalami

kerugian, karena adanya bunga yang harus dibayarkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.6.2 Tujuan dan Manfaat DAR (Debt to Asset Ratio)

Adapun tujuan dan Manfaat DER (Debt to Equity Ratio yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

8. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi DAR (Debt to Asset Ratio)

Faktor yang mempengaruhi DAR (Debt to Asset Ratio) yaitu :

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.
7. Pengaruh laba per lembar saham.

2.7 DER (Debt to Equity Ratio)

DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. DER menunjukkan hubungan antara jumlah total hutang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan ekuitas melalui hutang

Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2.7.1 Tujuan dan Manfaat DER (Debt to Equity Ratio)

Adapun manfaat dan tujuan DER (Debt to Equity Ratio) yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajibannya.
13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

2.7.2 Faktor yang Mempengaruhi DER (Debt to Equity Ratio)

Faktor yang mempengaruhi DER (Debt to Equity Ratio) yaitu :

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.
7. Pengaruh laba per lembar saham.

2.8 ROA (Return On Asset)

Return On Aset (ROA) merupakan sebuah alat yang digunakan para investor untuk mengetahui aman atau tidaknya suatu perusahaan jikalau dia ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum berinvestasi biasanya para investor melihat tinggi rendahnya nilai Return On Asset (ROA) pada sebuah perusahaan, semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) maka semakin membuat tertarik para investor untuk menanamkan modalnya karena mereka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba bersih.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (net operating income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.8.1 Tujuan dan Manfaat ROA (Return On Asset)

Adapun manfaat tujuan dan manfaat ROA (Return On Asset) yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

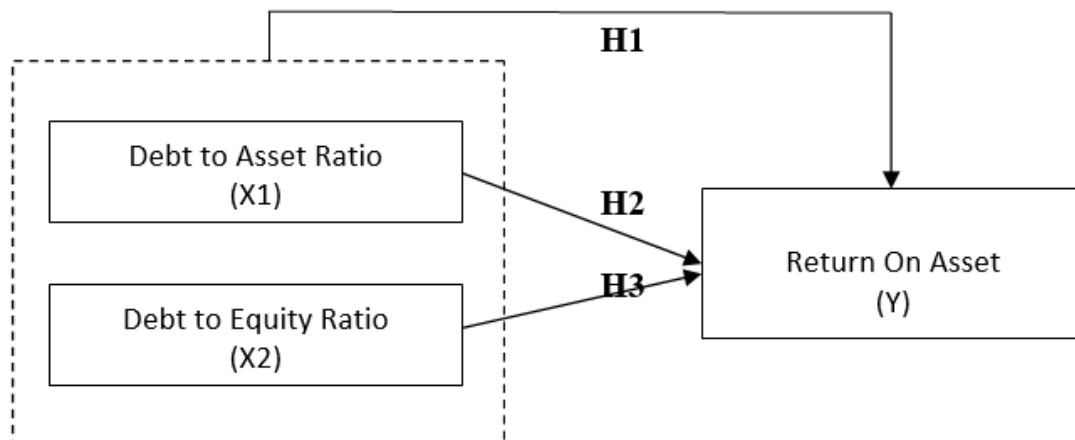
2.8.2 Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai Return On Asset (ROA) pada sebuah perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan yaitu (Ramadhan et al., 2023):

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.
3. Penyusutan
4. Nilai buku dari aktiva
5. Penetapan harga transfer
6. Periode waktu
7. Kondisi industry

2.9 Model Konseptual

Model konseptual merupakan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Debt To Asset Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Return On Asset (Y). Oleh karena itu, model konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Konseptual

2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau keterangan sementara dari hubungan fenomena – fenomena yang kompleks (Setyawan, 2014). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan model konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Debt To Asset Rasio (DAR) dan Debt To Equity Rasio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024

H2 : Debt To Asset Rasio (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024

H3 : Debt To Equity Rasio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain bukan langsung dari objeknya. Sumber data sekunder dapat berupa data yang sudah ada atau dikumpulkan oleh orang lain, seperti sensus, informasi pemerintahan, atau data primer yang dikumpulkan untuk penelitian lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2024 yang didapat melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan suatu istilah dalam variabel penelitian. Definisi operasional dibuat karena variabel dapat diartikan secara berbeda oleh setiap orang. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
DAR (X1)	Debt to asset ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (asset)	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
DER (X2)	Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
ROA (Y)	Return on asset adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang telah di konsolidasi dan di terbitkan oleh semua perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2024. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Nama	Kode
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
PT. Chaeroen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO

Sumber: Data Primer, 2026

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian merupakan sampel jenuh. Sampel jenuh

merupakan teknik pengambilan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang di konsolidasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2024.

Kriteria penentuan sampel :

- a. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024
- b. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di BEI pada periode 2019 – 2024.
- c. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang memiliki saham yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis, maka penulis memilih 6 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel yaitu :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Nama	Kode
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan

pencatatan laporan keuangan yang didapatkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan dependen. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi secara merata, sehingga data dari hasil penelitian dapat dikatakan mewakili seluruh populasi yang ada Priyatno (2014:69). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan metode uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang ada telah terdistribusi secara merata.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Priyatno (2014:99) dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Apabila nilai toleransi menunjukkan angka $\geq 0,10$ atau Variance Inflation Factor

(VIF) menunjukkan angka ≤ 10 maka variabel yang ada dikatakan saling berkorelasi dan harus dilakukan penggantian (Ghozali, 2016:103-107).

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebabnya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas).
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Statistik

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier

antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel – variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan Multiple Regression dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Return on Aset
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien arah regresi
- X_1 = Debt to Assets Ratio (DAR)
- X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)
- ε = Standar error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji

F) dalam penelitian ini memiliki kriteria jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini memiliki kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

3.6.3 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R atau r) ialah sebuah nilai yang menunjukkan tingkat keeratan/kuat atau tidaknya relasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya. dalam riset ini koefisien korelasi pengujiannya dipakai untuk mengetahui tingkat seberapa erat/kuat relasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar

variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan kode saham INDF didirikan pada 14 Agustus 1990 oleh Anthony Salim. Pada awal bisnis INDF hanya pabrik tepung terigu Bogasari. Pada tahun 1994 INDF mengakuisisi pabrik mie Indomie dari grup Sudono Salim dan listing saham di BEI pada 1994. Pada tahun 2009 INDF terus berkembang dengan mengakuisisi 80% saham ICBP, 2020 akuisisi Pinehill Company Ltd senilai \$3 Miliar untuk ekspansi mie instan global. Pada saat ini INDF holding dengan 4 grup usaha yaitu, CBP, Bogasari, Agribisnis, dan disitribusi. Hal tersebut menempatkan INDF menjadi emiten F&B terbesar di BEI.

PT Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR didirikan pada 5 Desember 1993 dengan nama Lever Zeepfabrieken N.V. Pada awal didirikannya UNVR hanya berfokus dalam memproduksi sabun. Namun, pada tahun 1980 mulai masuk F&B dengan akuisisi merek bumbu Bango dan mengganti nama menjadi Unilever Indonesia pada tahun 1997 dan listing saham di BEI pada tahun 1981. UNVR terus berkembang dengan menjadi *market leader home* dan *personal care* + F&B serta mempunyai lebih dari 40 merek lokal dan global. Pada saat ini anak usaha unilever Plc dengan kepemilikan 80%. Mengalami tekanan penjualan 2023 – 2024 akibat daya beli dan persaingan brand lokal.

PT Mayora Indah Tbk dengan kode saham MYOR didirikan pada 17 Februari 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja. Pada awal didirikan MYOR memulai bisnisnya dengan industri biscuit rumahan di Tangerang dan masuk listing saham di BEI pada tahun 1990. PT Mayora Indah Tbk terus berkembang mulai pada tahun 1980-an meluncurkan Kopiko dan Energen. Ekspansi agresif ke luar negeri yaitu pabrik di Nigeria 2010, India 2015, dan Vietnam. Pada saat ini PT Mayora Indah Tbk menjadi salah satu eksportir F&B terbesar Indonesia. Produk menjangkau 100+ negara. Dikenal sebagai emiten F&B dengan pertumbuhan paling cepat.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan kode saham GOOD. Pada awalnya PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk bagian dari TUGA Group yang didirikan pada tahun 1994. Didirikan secara terpisah 27 Desember 1990. Fokus pada permen, biskuit, dan kacang. IPO di BEI 9 Oktober 2018 dengan harga Rp750/saham. Pasca-IPO fokus restrukturisasi utang dan efisiensi. Saat ini PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Posisi 2 makanan ringan di Indonesia setelah MYOR. Memiliki 3 pabrik di Pasuruan, Gresik, dan Karawang.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan kode saham CAMP Didirikan pada 22 Agustus 1972 oleh H. Atang Latief di Surabaya. Pelopor industri es krim kemasan modern di Indonesia. Listing saham di BEI pada tahun 1997. Perkembangan terus terjadi pada tahun 2007 meluncurkan brand Hula Hula untuk segmen anak. 2021 akuisisi PatBites untuk masuk segmen premium. Pada saat ini

Market leader es krim lokal dengan pangsa ~40%. Bersaing langsung dengan Wall's dari UNVR. Karakter bisnis musiman dan padat modal kerja.

PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan kode saham UL TJ Didirikan 2 November 1971 oleh Sabana Prawirawidjaja. 1975 meluncurkan susu UHT pertama di Indonesia dengan merek Ultra Milk. Listing 1990. Perkembangan: Menjadi pioneer teknologi aseptik di Asia Tenggara. Ekspansi ke sari kedelai, teh, sari buah, dan air mineral. Saat ini: Market leader susu UHT >50%. Dikenal dengan struktur modal paling konservatif di sektor F&B. Hampir tanpa utang bank sejak 2022.

4.2 Deskripsi Data

Tabel 4.1 Data Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Meean	Stdv
DAR (%)	36	12,20	66,87	41,67	14,82
DER (x)	36	0,14	2,01	0,80	0,52
ROA (%)	36	3,23	27,41	10,47	6,23

Sumber : Data Primer, 2026

Variabel DAR memiliki nilai minimum sebesar 12,20% yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk - UL TJ pada tahun 2024. Nilai maksimum sebesar 66,87% dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk - UNVR pada tahun 2020. Nilai rata-rata DAR sebesar 41,67% dengan standar deviasi 14,82%. Artinya rata-rata perusahaan F&B membiayai asetnya dengan utang sebesar 41,67%. Standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa struktur modal antar perusahaan F&B sangat bervariasi.

Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,14 kali yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk - UL TJ pada tahun 2024. Nilai maksimum sebesar 2,01 kali dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk - UNVR pada tahun 2020. Nilai rata-rata DER sebesar 0,80 kali dengan standar deviasi 0,52. Artinya rata-rata setiap Rp 1 ekuitas dijamin oleh Rp 0,80 utang. Nilai rata-rata di bawah 1 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan F&B lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan utang.

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 3,23% yang dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk - CAMP pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 27,41% dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk - UNVR pada tahun 2019. Nilai rata-rata ROA sebesar 10,47% dengan standar deviasi 6,23%. Artinya rata-rata perusahaan F&B mampu menghasilkan laba sebesar 10,47% dari total asetnya. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan kinerja profitabilitas yang signifikan antar perusahaan.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38252820
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.061
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.603
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.590
		.615

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai p untuk uji kolmogrove-smirnov yaitu $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.778	1.731		12.578	<.001		
	DAR	-.990	.089	-2.353	-11.171	<.001	.985	1.000
	DER	.364	.027	2.792	13.250	<.001	.985	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel DAR dan DER memberikam semua nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,100, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model dalam penelitian ini

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.825	.881		.936	.356
	DAR	.016	.045	.182	.356	.724
	DER	.006	.014	.212	.415	.681

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel DAR dan DER > 0,005, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Statistik

Analisi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.778	1.731		12.578	<.001
	DAR	-.990	.089	-2.353	-11.171	<.001
	DER	.364	.027	2.792	13.250	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.5 menunjukkan hasil persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 21,778 (C) - 0,990 (X1) + 0,364 (X2)$$

- a. Nilai Konstanta yang didapatkan sebesar 21,778, menyatakan bahwa jika variabel independent yaitu DAR (X1) dan DER (X2) dalam keadaan constant

atau tidak mengalami perubahan atau diasumsikan bernilai 0 maka nilai ROA (Y) adalah sebesar 22,676.

- b. Nilai Koefisien regresi variabel DAR bernilai negative yaitu -0,990 maka memiliki arti bahwa apabila terjadi peningkatan 1% pada DAR (X1) maka akan menurunkan ROA (Y) sebesar -0,990.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel DER bernilai positif yaitu 0,364 maka memiliki arti bahwa apabila terjadi peningkatan 1% pada DER (X2) maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,364.

4.3.7 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1178.493	2	589.247	97.874	<.001 ^b
	Residual	198.675	33	6.020		
	Total	1377.169	35			

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan nilai sig. 0,001. Nilai sig. lebih kecil daripada 0,05 maka secara simultan DAR (X1) dan DER (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024

4.3.8 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen serta menjawab pertanyaan hipotesis.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.778	1.731		12.578	<.001
	DAR	-.990	.089	-2.353	-11.171	<.001
	DER	.364	.027	2.792	13.250	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hipotesis yang didapatkan pada variabel DAR adalah nilai t hitung 11,171 dengan sig. 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya secara parsial variabel DAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024.

Hasil uji hipotesis yang didapatkan pada variabel DER adalah nilai t hitung 13,250 dengan sig. 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya secara parsial variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2024.

4.3.9 Koefisien Kolerasi (R)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Correlations				
		DAR	DER	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	.949**	.297
	Sig. (2-tailed)		<.001	.079
	N	36	36	36
DER	Pearson Correlation	.949**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	36	36	36
ROA	Pearson Correlation	.297	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.079	<.001	
	N	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien korelasi disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah:

Variabel	Nilai	Hubungan
X1 terhadap Y	0,297	Rendah
X2 terhadap Y	0,557	Sedang

4.3.10 Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.847	2.45366

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai R square yaitu 0,856 maka variabel DAR dan DER memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 85,6% terhadap variabel ROA dan sebesar 14,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh DAR terhadap ROA

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,990 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $|t \text{ hitung}|$ 11,171 lebih besar dari t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,990%, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini mendukung Teori Trade-Off. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan. Ketika proporsi utang dalam struktur aset meningkat, beban bunga yang harus ditanggung perusahaan juga akan semakin besar. Beban bunga yang tinggi akan menekan laba bersih perusahaan, sehingga pada akhirnya menurunkan tingkat pengembalian aset atau ROA. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa struktur modal yang didominasi utang dapat menurunkan profitabilitas. Bukti empiris pada data penelitian terlihat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). UNVR memiliki rata-rata DAR tertinggi yaitu 62,54% dan mengalami penurunan ROA yang cukup tajam dari 27,41% pada tahun 2019 menjadi 16,80% pada tahun 2024. Penurunan ini diduga karena beban utang yang tinggi menekan margin laba

perusahaan. Sebaliknya, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) memiliki DAR terendah dengan rata-rata 14,77% dan mampu mempertahankan ROA di atas 13% selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih konservatif cenderung memiliki profitabilitas yang lebih stabil.

4.4.2 Pengaruh DER terhadap ROA

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,364 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $|t \text{ hitung}|$ 13,250 lebih besar dari t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 kali akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0,364%, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor F&B mampu memanfaatkan dana dari utang secara produktif. Utang yang digunakan untuk ekspansi, penambahan kapasitas produksi, dan modal kerja mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang ditimbulkan. Dengan demikian, leverage memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung Teori Trade-Off. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan utang memiliki dua sisi. Di satu sisi, utang memberikan manfaat tax shield karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak. Di sisi lain, selama tingkat pengembalian atas

aset atau ROA lebih besar dari biaya utang, maka penggunaan leverage akan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dan pada akhirnya meningkatkan ROA perusahaan. Namun demikian, pengaruh positif DER ini tidak berlaku tanpa batas. Pada titik tertentu, peningkatan utang yang terlalu tinggi justru akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya kesulitan keuangan. Bukti empiris dari data penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki rata-rata DER di kisaran 0,7 - 1,07 dan mampu menjaga ROA tetap stabil di kisaran 5% - 11%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut telah berada pada struktur modal yang mendekati optimal, di mana manfaat leverage masih lebih besar daripada risikonya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap aset, maka profitabilitas perusahaan akan menurun karena beban bunga yang semakin besar.
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara produktif untuk meningkatkan laba. Penggunaan leverage yang optimal dapat meningkatkan ROA.
3. Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Artinya kedua variabel tersebut bersama-sama merupakan faktor penting dalam menjelaskan variasi profitabilitas pada perusahaan F&B.

5.2 Saran

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan sektor F&B disarankan untuk menjaga struktur modal yang optimal. Perlu menekan rasio DAR agar beban bunga tidak memberatkan laba. Namun di sisi lain, perusahaan dapat memanfaatkan DER secara bijak karena hasil penelitian menunjukkan DER dapat meningkatkan ROA.

Perusahaan seperti UL TJ dan GOOD yang memiliki DAR dan DER rendah bisa menjadi benchmark.

2. Saran bagi Investor

Bagi investor, dalam menilai kinerja perusahaan F&B tidak hanya melihat satu rasio saja. DAR yang rendah menunjukkan risiko rendah, sedangkan DER yang moderat menunjukkan perusahaan mampu bertumbuh. Kombinasi keduanya perlu dianalisis untuk memprediksi ROA perusahaan.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti Current Ratio, Firm Size, atau Sales Growth yang juga diduga mempengaruhi ROA
- b. Memperluas periode penelitian dan menambah jumlah sampel perusahaan agar hasil lebih general
- c. Menggunakan sektor industri lain selain F&B untuk melihat perbedaan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., Utami, try wahyu, Tato, mudatsir s, Mar'ati, fudji sri, & Mardiana. (2021). Pengaruh Dar Dan Der Terhadap Roa Dan Roe. *Journal of Social and Econocis Research*, 3(2)(1), 123–138.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Dona, E. (2022). Industri Property, Real Estate and Building Construction Pengklasteran Berdasarkan Rasio profitabilitas dan Rasio Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 88–98. <https://doi.org/10.47896/je.v24i2.490>
- Gina, I. N., Afif, M. N., & Kusuma, I. C. (2024). Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Perusahaan Berkah Foldinggate. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3207–3220.
- Jannah, M., Tarmizi, & Habibah, G. W. . A. (2021). PENGARUH EBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021D. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 35(3), 92–115.
- Kaaba, W., Dama, H., & Dungga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329.
- Meliyanti, D. P., & Gunawan, A. (2020). Strategi Pengelolaan Sdm Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 159–168.
- Muna, M., & Kartini. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva,dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PerusahaanManufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* , 2(2), 200–215.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Pede, P. F. A., & Simamora, S. (2019). Pengaruh Return on Assets dan debt to Equity Ratio terhadap Sustainable growth rate pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Manajemen*, 1(2), 1–23.

- Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitability (ROE) Pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XVII(1), 25–32.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(3), 229–246.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4219>
- Setyawan, D. (2014). Kementrian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–13.
- Studi, P., Program, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pamulang, U. (2025). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2015-2024. 3.
- Ummah, M. S. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Yunita, A. E., Anasha, C., Fikri, M. A. Al, Dea sakinah, Elfira Andi Darwis, & Winterpret, J. (2024). Analisis Rasio Liquiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 190–199. <https://doi.org/10.62504/jimr565>

LAMPIRAN

Kode Saham	Tahun	Total Utang/Liabilitas	Total Aset	X1 (DAR)
INDF	2019	41996000000000.00	96198000000000.00	43.66
INDF	2020	83998000000000.00	163136000000000.00	51.49
INDF	2021	92724000000000.00	179356000000000.00	51.70
INDF	2022	86810000000000.00	180433000000000.00	48.11
INDF	2023	82039000000000.00	181193000000000.00	45.28
INDF	2024	78151000000000.00	188016000000000.00	41.57
UNVR	2019	10268000000000.00	16254000000000.00	63.17
UNVR	2020	11328000000000.00	16948000000000.00	66.84
UNVR	2021	10990000000000.00	16805000000000.00	65.40
UNVR	2022	11221000000000.00	18127000000000.00	61.90
UNVR	2023	11059000000000.00	18495000000000.00	59.79
UNVR	2024	10878000000000.00	18723000000000.00	58.10
MYOR	2019	8775000000000.00	19455000000000.00	45.10
MYOR	2020	10802000000000.00	22841000000000.00	47.29
MYOR	2021	12289000000000.00	24680000000000.00	49.79
MYOR	2022	12671000000000.00	25911000000000.00	48.90
MYOR	2023	12739000000000.00	26820000000000.00	47.50
MYOR	2024	12986000000000.00	27512000000000.00	47.20
GOOD	2019	2868000000000.00	6812000000000.00	42.10
GOOD	2020	2909000000000.00	7128000000000.00	40.81
GOOD	2021	2967000000000.00	7512000000000.00	39.50
GOOD	2022	3040000000000.00	7856000000000.00	38.70
GOOD	2023	3066000000000.00	8025000000000.00	38.21
GOOD	2024	3105000000000.00	8214000000000.00	37.80
CAMP	2019	458000000000.00	1194000000000.00	38.36
CAMP	2020	446000000000.00	1208000000000.00	36.92
CAMP	2021	454000000000.00	1289000000000.00	35.22
CAMP	2022	467000000000.00	1342000000000.00	34.80
CAMP	2023	478000000000.00	1387000000000.00	34.46
CAMP	2024	485000000000.00	1432000000000.00	33.87
ULTJ	2019	1098000000000.00	5812000000000.00	18.89
ULTJ	2020	1052000000000.00	6415000000000.00	16.40
ULTJ	2021	1049000000000.00	7088000000000.00	14.80
ULTJ	2022	1028000000000.00	7612000000000.00	13.50
ULTJ	2023	1036000000000.00	8089000000000.00	12.81
ULTJ	2024	1032000000000.00	8458000000000.00	12.20

Kode Saham	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Total Ekuitas	DER (X2)
INDF	2019	4199600000000.00	9619800000000.00	5420200000000.00	77.48
INDF	2020	8399800000000.00	16313600000000.00	7913800000000.00	106.14
INDF	2021	9272400000000.00	17935600000000.00	8663200000000.00	107.03
INDF	2022	8681000000000.00	18043300000000.00	9362300000000.00	92.72
INDF	2023	8203900000000.00	18119300000000.00	9915400000000.00	82.74
INDF	2024	7815100000000.00	18801600000000.00	10986500000000.00	71.13
UNVR	2019	1026800000000.00	1625400000000.00	598600000000.00	171.53
UNVR	2020	1132800000000.00	1694800000000.00	562000000000.00	201.57
UNVR	2021	1099000000000.00	1680500000000.00	581500000000.00	188.99
UNVR	2022	1122100000000.00	1812700000000.00	690600000000.00	162.48
UNVR	2023	1105900000000.00	1849500000000.00	743600000000.00	148.72
UNVR	2024	1087800000000.00	1872300000000.00	784500000000.00	138.66
MYOR	2019	877500000000.00	1945500000000.00	1068000000000.00	82.16
MYOR	2020	1080200000000.00	2284100000000.00	1203900000000.00	89.73
MYOR	2021	1228900000000.00	2468000000000.00	1239100000000.00	99.18
MYOR	2022	1267100000000.00	2591100000000.00	1324000000000.00	95.70
MYOR	2023	1273900000000.00	2682000000000.00	1408100000000.00	90.47
MYOR	2024	1298600000000.00	2751200000000.00	1452600000000.00	89.40
GOOD	2019	286800000000.00	681200000000.00	394400000000.00	72.72
GOOD	2020	290900000000.00	712800000000.00	421900000000.00	68.95
GOOD	2021	296700000000.00	751200000000.00	454500000000.00	65.28
GOOD	2022	304000000000.00	785600000000.00	481600000000.00	63.12
GOOD	2023	306600000000.00	802500000000.00	495900000000.00	61.83
GOOD	2024	310500000000.00	821400000000.00	510900000000.00	60.78
CAMP	2019	45800000000.00	119400000000.00	73600000000.00	62.23
CAMP	2020	44600000000.00	120800000000.00	76200000000.00	58.53
CAMP	2021	45400000000.00	128900000000.00	83500000000.00	54.37
CAMP	2022	46700000000.00	134200000000.00	87500000000.00	53.37
CAMP	2023	47800000000.00	138700000000.00	90900000000.00	52.59
CAMP	2024	48500000000.00	143200000000.00	94700000000.00	51.21
ULTJ	2019	109800000000.00	581200000000.00	471400000000.00	23.29
ULTJ	2020	105200000000.00	641500000000.00	536300000000.00	19.62
ULTJ	2021	104900000000.00	708800000000.00	603900000000.00	17.37
ULTJ	2022	102800000000.00	761200000000.00	658400000000.00	15.61
ULTJ	2023	103600000000.00	808900000000.00	705300000000.00	14.69
ULTJ	2024	103200000000.00	845800000000.00	742600000000.00	13.90

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA (Y)
INDF	2019	6539000000000.00	96198000000000.00	6.80
INDF	2020	8316000000000.00	163136000000000.00	5.10
INDF	2021	9691000000000.00	179356000000000.00	5.40
INDF	2022	10651000000000.00	180433000000000.00	5.90
INDF	2023	9424000000000.00	181193000000000.00	5.20
INDF	2024	9595000000000.00	188016000000000.00	5.10
UNVR	2019	4453000000000.00	16254000000000.00	27.40
UNVR	2020	4373000000000.00	16948000000000.00	25.80
UNVR	2021	3881000000000.00	16805000000000.00	23.09
UNVR	2022	3534000000000.00	18127000000000.00	19.50
UNVR	2023	3184000000000.00	18495000000000.00	17.22
UNVR	2024	3145000000000.00	18723000000000.00	16.80
MYOR	2019	1731000000000.00	19455000000000.00	8.90
MYOR	2020	2330000000000.00	22841000000000.00	10.20
MYOR	2021	2814000000000.00	24680000000000.00	11.40
MYOR	2022	2799000000000.00	25911000000000.00	10.80
MYOR	2023	3033000000000.00	26820000000000.00	11.31
MYOR	2024	3108000000000.00	27512000000000.00	11.30
GOOD	2019	422000000000.00	6812000000000.00	6.19
GOOD	2020	485000000000.00	7128000000000.00	6.80
GOOD	2021	533000000000.00	7512000000000.00	7.10
GOOD	2022	581000000000.00	7856000000000.00	7.40
GOOD	2023	585000000000.00	8025000000000.00	7.29
GOOD	2024	599000000000.00	8214000000000.00	7.29
CAMP	2019	57000000000.00	1194000000000.00	4.77
CAMP	2020	39000000000.00	1208000000000.00	3.23
CAMP	2021	53000000000.00	1289000000000.00	4.11
CAMP	2022	60000000000.00	1342000000000.00	4.47
CAMP	2023	69000000000.00	1387000000000.00	4.97
CAMP	2024	72000000000.00	1432000000000.00	5.03
ULTJ	2019	767000000000.00	5812000000000.00	13.20
ULTJ	2020	930000000000.00	6415000000000.00	14.50
ULTJ	2021	1071000000000.00	7088000000000.00	15.11
ULTJ	2022	1127000000000.00	7612000000000.00	14.81
ULTJ	2023	1125000000000.00	8089000000000.00	13.91
ULTJ	2024	1143000000000.00	8458000000000.00	13.51

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1178.493	2	589.247	97.874	<.001 ^b
	Residual	198.675	33	6.020		
	Total	1377.169	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Coefficients^a

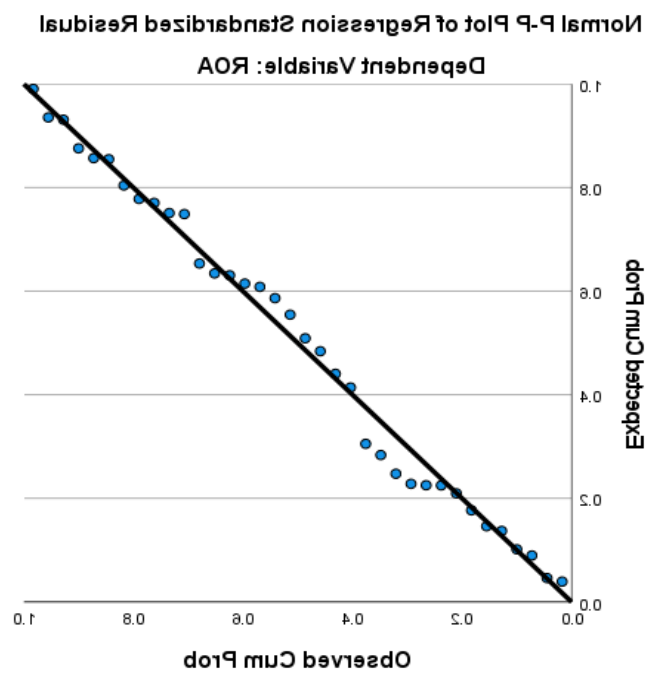
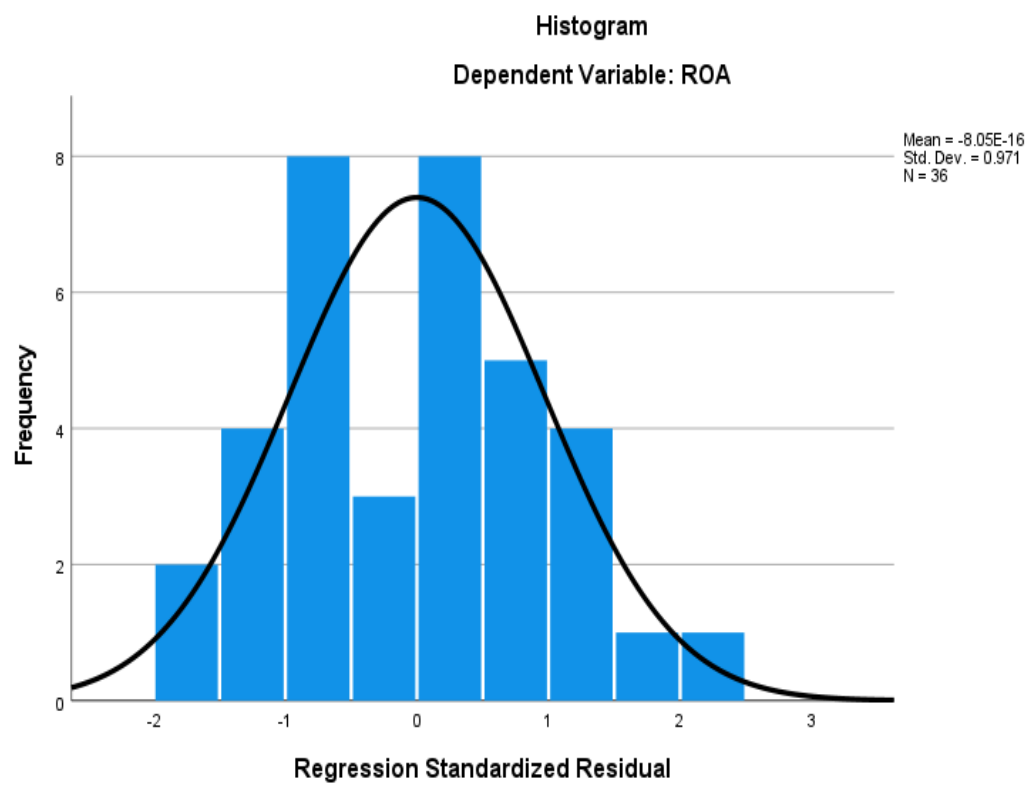
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.778	1.731		12.578	<.001		
	DAR	-.990	.089	-2.353	-11.171	<.001	.985	1.000
	DER	.364	.027	2.792	13.250	<.001	.985	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DAR	DER
1	1	2.854	1.000	.01	.00	.00
	2	.139	4.527	.23	.00	.07
	3	.007	19.984	.76	1.00	.92

a. Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.38252820
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.061
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.603
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.590
		Upper Bound	.615

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Correlations

		DAR	DER	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	.949**	.297
	Sig. (2-tailed)		<.001	.079
	N	36	36	36
DER	Pearson Correlation	.949**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	36	36	36
ROA	Pearson Correlation	.297	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.079	<.001	
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.847	2.45366

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA